

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menguji beberapa variabel yang mempengaruhi kepatuhan WP, di antaranya yakni pengetahuan perpajakan, kualitas pelayanan, penerapan *e-filing* serta penerapan *e-billing*. Untuk mencapai tujuan penelitian, maka pendekatan kuantitatif dipilih dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2019), metode kuantitatif dapat dilakukan dalam meneliti populasi ataupun sampel tertentu, melalui penggunaan instrumen penelitian untuk menghimpun data statistik dengan tujuan menguji suatu hipotesis sementara. Penelitian ini memakai data primer (diperoleh langsung). Penyebaran kuesioner dilakukan untuk memperoleh data primer.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Studi dilakukan pada KPP Pratama Wonosari berlokasi di Kabupaten Gunung Kidul. Dilakukan pada tahun 2024.

#### **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan segala ketetapan peneliti dalam bentuk apapun bermaksud menelaah sehingga didapatkan suatu informasi untuk diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Variabel pada penelitian ini ialah:

1. Variabel Independen (X)

Didefinisikan sebagai variabel penyebab munculnya atau yang mempengaruhi variabel terikat (Sugiyono, 2019).

2. Variabel Dependen (Y)

Didefinisikan sebagai variabel yang menjadi akibat atau yang terpengaruh oleh variabel X (variabel bebas).

**Tabel 3. 1 Indikator Variabel**

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Pengetahuan Perpajakan (X1)	Pengetahuan pajak ialah pemahaman mendasar wajib pajak dalam melakukan administrasi perpajakan, menghitung pajak terutangnya, mengisi serta melapor surat pemberitahuan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan tentang peraturan umum perpajakan</li> <li>2. Pengetahuan tentang sistem perpajakan</li> <li>3. Pengetahuan tentang manfaat/peran pajak (Indah &amp; Fadhila, 2020)</li> </ol>	Likert (5 Skala)
Kualitas Pelayanan (X2)	Kualitas pelayanan merupakan penilaian terhadap harapan diinginkan wajib pajak terhadap kinerja dari suatu penyedia jasa.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bukti Fisik</li> <li>2. Keandalan</li> <li>3. Daya Tanggap</li> <li>4. Jaminan</li> <li>5. Empati (Willmart, 2019)</li> </ol>	Likert (5 Skala)
Penerapan <i>E-Filing</i> (X3)	<i>E-Filing</i> merupakan cara dalam pelaporan atau pemberitahuan perpanjangan SPT secara <i>online</i> bertujuan untuk memberikan kemudahan serta dapat membantu penghematan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemudahan proses pengisian dan penyampaian SPT</li> <li>2. Kecepatan dan ketepatan pelaporan SPT</li> <li>3. Lebih hemat (Riyanti, 2020)</li> </ol>	Likert (5 Skala)

	biaya untuk melaporkan SPT.		
Penerapan <i>E-Billing</i> (X4)	<i>E-billing</i> ialah sistem pembayaran pajak secara elektronik berbasis aplikasi melalui penggunaan kode billing dengan tujuan memberi kemudahan bagi wajib pajak.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemudahan dan penyederhanaan dalam proses pembayaran pajak</li> <li>2. Meminimalisasi dan mencegah terjadinya <i>human error</i></li> <li>3. Efisiensi waktu dalam proses pembayaran pajak (Riyanti, 2020)</li> </ol>	Likert (5 Skala)
Kepatuhan WP OP non Karyawan (Y)	Kepatuhan adalah keadaan ketika telah menjalankan segala hak dan kewajibannya, dari pendaftaran diri sebagai WP, mencatat penghasilan kena pajak dengan jujur, serta melaporkan pajak sesuai ketentuan perpajakan..	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepatuhan WP untuk mendaftarkan diri</li> <li>2. Kepatuhan WP dalam menyetorkan kembali SPT dengan tepat waktu</li> <li>3. Kepatuhan WP menghitung jumlah pajak secara jujur dan membayarkan pajak yang terutang</li> <li>4. Kepatuhan WP untuk membayar</li> </ol>	Likert (5 Skala)

		dan melaporkan tunggakan pajaknya. (Willmart, 2019)	
--	--	--	--

#### D. Populasi dan Sampel

Populasi ialah keseluruhan subjek ataupun objek dengan karakteristik serta kuantitas tertentu yang akan dijadikan sebagai kawasan generalisasi untuk ditelaah, kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan semua WPOP non Karyawan tercatat di KPP Pratama Wonosari tahun 2024 sebagai populasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik ini memiliki prinsip bahwa pengambilan sampel didasarkan pada kriteria spesifik yang sudah ditetapkan, yaitu dengan mempertimbangkan faktor-faktor tertentu dalam memilih sampel (Sugiyono, 2019). Dengan kriteria sampel:

1. WPOP non karyawan dengan kepemilikan NPWP serta tercatat di KPP Pratama Wonosari.
2. WPOP yang memiliki pekerjaan bebas atau kegiatan usaha.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner digunakan dalam mengumpulkan data yang disebarluaskan secara langsung kepada responden. Kuesioner dirancang menggunakan skala *Likert* lima pilihan untuk mengukur tanggapan, persepsi, serta perilaku individu atau sekumpulan orang terhadap suatu peristiwa atau fenomena (Sugiyono, 2019). Skala *Likert* yang dipakai dengan rincian:

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Tidak Setuju (TS) = 2

Netral (N) = 3

Setuju (S) = 4

Sangat Setuju (SS) = 5

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Kualitas Data

#### a) Uji Validitas

Berfungsi mengukur keabsahan data kuesioner. Kuesioner dikatakan absah ketika data tersebut dapat membuktikan sesuatu yang terukur dalam kuesioner. Pengujian dilihat dari perbandingan  $r$  hitung dan  $r$  tabel pada  $df = n-2$ , dengan  $n$  ialah jumlah sampel. Ketika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, disimpulkan item pertanyaan pada kuesioner atau angket valid (Ghozali, 2018).

#### b) Uji Reliabilitas

Berfungsi mengukur keakuratan, keandalan, dan konsistensi suatu indikator kuesioner dalam pemakaian yang berulang. Tanggapan dari responden atas suatu pernyataan dapat dinyatakan reliabel bila masing-masing pernyataan ditanggapi dengan konsisten. Penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha* untuk melakukan pengujian reliabilitas dengan ketentuan, ketika nilai *Cronbach Alpha*  $>$  0,60 disimpulkan pertanyaan pada kuesioner dapat dinyatakan reliabel (Ghozali, 2018).

### 2. Uji Asumsi Klasik

#### a) Uji Normalitas

Berfungsi menguji normal tidaknya distribusi model regresi. Kolmogorov-Smirnov dipakai untuk menguji distribusi residual. Ketika Kolmogorov-Smirnov  $>$  0,05, disimpulkan data tersebut terdistribusi dengan normal (Ghozali, 2018).

#### b) Uji Multikolinieritas

Berfungsi menguji korelasi antar variabel bebas pada satu model regresi. Model dianggap memenuhi standar ketika tidak terjadi korelasi

dengan mencari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Ketika nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF <10, dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas pada model regresi (Ghozali, 2018).

c) Uji Heteroskedastisitas

Berfungsi melihat sama tidaknya *variance* dari residual suatu observasi dengan lainnya di dalam model regresi. Ketika *variance* dari residual observasi yang satu dengan lainnya tidak berubah, maka fenomena ini disebut homoskedastisitas, dan sebaliknya jika *variance* berbeda maka fenomena ini disebut heteroskedastisitas. Homoskedastisitas merupakan model regresi yang layak. Untuk mengujinya dengan cara uji *Glejser*, yakni: bila nilai sig. > 0,05, dinyatakan tidak ada indikasi heteroskedastisitas, sehingga bisa dikatakan model regresi tersebut baik (Ghozali, 2018).

3. Analisis Linear Berganda

Berfungsi menunjukkan sejauh mana suatu faktor independen dapat mempengaruhi variabel dependennya (Ghozali, 2018). Dengan menggunakan formula:

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

Keterangan:

Y = Kepatuhan wajib pajak

X1 = Pengetahuan perpajakan

X2 = Kualitas Pelayanan

X3 = Penerapan *e-filing*

X4 = Penerapan *e-billing*

$\alpha$  = Konstanta

b = koefisien regresi

e = Error (Tingkat Kesalahan)

#### 4. Uji Hipotesis

##### a) Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji Parsial dapat menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual. Untuk memutuskan hasil pengujian, maka dapat dilakukan suatu uji t melalui penggunaan *level of significance* = 5% (Ghozali, 2018):

- 1) Ketika nilai t hitung  $>$  t tabel, disimpulkan variabel bebas mempengaruhi variabel terikat
- 2) Bila nilai sig. yang dihasilkan pada tabel output SPSS  $<$  0,05,  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

##### b) Uji Simultan (Uji F)

Uji ini dapat menggambarkan secara bersamaan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Cara yang dipakai untuk mengetahui hasilnya ialah bila nilai sig.  $<$  0,05, dinyatakan  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  artinya ada pengaruh secara bersamaan (Ghozali, 2018).

##### c) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berfungsi menguji kemampuan model variabel bebas dalam menggambarkan variabel terikat. Uji ini dapat membantu dalam menilai seberapa kuat kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan cara melihat nilai *Adjusted R square*. Jika nilainya mendekati 1, menggambarkan semakin tinggi kontribusinya. Sebaliknya, ketika nilainya mendekati 0, dapat disimpulkan bahwa semakin rendah kontribusinya (Ghozali, 2018).